

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang maupun manufaktur selalu mempunyai persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang besar sesudah piutang dagang dalam kelompok aktiva lancar yang terdapat dalam suatu laporan keuangan, dimana untuk pembayarannya dibutuhkan dana dalam jumlah besar. Sebagai aktiva yang sangat besar kuantitasnya, persediaan selalu dalam keadaan berputar dan mengalami perubahan selama kegiatan operasi normal perusahaan berjalan, dimana secara kontinue diperoleh, diproduksi dan dijual.

Jenis persediaan yang dimiliki perusahaan dagang dengan persediaan yang dimiliki perusahaan manufaktur. Salah satu persediaan yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku memegang peranan penting dalam proses produksi, karena tanpa adanya persediaan bahan baku proses produksi tidak dapat dijalankan.

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani keperluan produksi merupakan faktor dominan untuk mempertahankan kontinuitas perusahaan. Pengadaan persediaan atau penumpukan persediaan bahan baku dalam jumlah yang berlebihan akan memperbesar biaya penyimpanan, pemeliharaan dan risiko kerusakan persediaan. Perusahaan yang menyediakan persediaan dalam jumlah yang kecil akan menanggung resiko kehabisan persediaan sehingga akan menghambat proses produksinya.

Timbulnya masalah akuntansi terhadap persediaan disebabkan adanya kenyataan bahwa tidak semua barang yang dibeli atau diproduksi dalam suatu periode akuntansi, dapat dijual atau dipakai seluruhnya dalam periode yang sama. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penentuan besarnya nilai persediaan. Persediaan barang yang dimiliki selama satu periode harus dipisahkan, mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laporan laba/rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Adapun alasan diperlukan persediaan oleh suatu perusahaan manufaktur menurut Rangkuti (1996,2) adalah:

1. Dibutuhkannya waktu untuk menyelesaikan operasi produksi dan untuk memindahkan produksi dari suatu tingkat proses ke tingkat proses lainnya yang disebut persediaan dalam proses dan pemindahan.
2. Alasan organisasi, untuk memungkinkan suatu unit atau bagian membuat jadwal operasinya secara bebas, tidak tergantung dari yang lainnya.

Mengingat begitu pentingnya peranan persediaan bagi perusahaan, maka perlu dipelajari penilaian persediaan dan permasalahannya. Karena kesalahan dalam penilaian persediaan akan mempengaruhi penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga berakibat fatal bagi perusahaan.

PT.Semen Padang (persero) adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi semen. Semen yang dihasilkan dijual ke berbagai daerah di Indonesia dan ada juga yang di ekspor ke negara tetangga seperti Singapura, Myanmar, Vietnam, Bangladesh dan Filipina.

Untuk memproduksi semen, PT.Semen Padang menyediakan berbagai persediaan. Jenis persediaan yang dimiliki oleh PT.Semen Padang adalah persediaan bahan baku (batu kapur, batu silika, tanah liat, pasir besi, dan gypsum), persediaan bahan penolong (bahan peledak, batu tahan api, bahan kimia, palet dan lain-lain), persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan bakar (solar, batu bara, premium, minyak pelumas), persediaan suku cadang dan barang umum.

Banyaknya jenis persediaan yang dimiliki PT.Semen Padang, maka pada penelitian ini, penulis hanya fokus pada persediaan bahan baku. PT Semen Padang memperoleh bahan baku dengan menambang langsung dari daerah disekitar pabrik dan ada juga yang dibeli kepada supplier. Batu kapur adalah bahan baku yang ditambang dari Bukit Karang Putih dan batu silika adalah bahan baku yang ditambang dari bukit Ngalau sedangkan bahan baku lainnya dibeli kepada supplier.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis akan membahas mengenai “ Penilaian Persediaan Bahan Baku Pada PT.Semen Padang”

1.2 Perumusan Masalah

- a)** Bagaimana Metode Pencatatan Persediaan Bahan Baku pada PT.Semen Padang?
- b)** Bagaimana Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku pada PT.Semen Padang?

- c) Apakah penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang dilakukan pada PT.Semen Padang telah sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Setelah adanya kegiatan magang ini penulis berharap dapat memperoleh tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Metode Pencatatan Persediaan Bahan Baku pada PT.Semen Padang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku pada PT.Semen Padang.
- c. Untuk menganalisa dan mengevaluasi apakah penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang dilakukan pada PT.Semen Padang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan dapat mendatangkan berbagai manfaat, antara lain:

- a. Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Akuntansi
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan atas penerapan akuntansi pada perusahaan.

1.4 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam membahas permasalahan diatas adalah dengan metode kuantitatif, yaitu metode berupa angka dan cara pengumpulan data, menganalisa data tersebut dan membandingkan teori-teori mengenai akuntansi persediaan bahan baku yang telah dipelajari dan di praktekan yang ada di lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran atau keterangan yang lengkap mengenai masalah yang sedang dihadapi.

1.4.1 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer Akuntansi persediaan Bahan Baku PT.Semen padang, yaitu informasi berupa laporan yang berhubungan dengan seluruh prosedur pencatatan system pengendalian bahan baku yang dimiliki.

Data yang diperlukan antara lain:

- a.** Laporan yang berhubungan dengan seluruh pencatatan dan prosedur terhadap sistem pengendalian Bahan Baku.
- b.** Neraca PT.Semen Padang.

1.4.2 Metode Analisis

Metode analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif dan komparatif yaitu dengan mengumpulkan data, menganalisa data tersebut sehingga dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga dapat diketahui perbedaannya, yang akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan dan memberikan saran-saran jika diperlukan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat menyajikan tentang analisa penerapan Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT Semen Padang dapat dibagi atas beberapa bab yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan, pada bab ini diuraikan secara ringkas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan yang terakhir mengenai sistematika penulisan.

Bab dua adalah landasan teori, terdiri dari : pengertian persediaan, klasifikasi persediaan, metode pencatatan persediaan serta metode penelitian persediaan.

Bab tiga berisikan tentang gambaran umum PT Semen Padang yang meliputi : sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta kegiatan operasional perusahaan.

Bab empat mengenai metode pencatatan dan metode penilaian persediaan bahan baku, serta analisa akuntansi persediaan bahan baku pada PT Semen Padang.

Bab lima merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penulisan laporan yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.